

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Menurut Sugiyono, menyatakan bahwa: metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Oleh karena itu, peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian tersebut. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Menurut Sugiono Penelitian kualitatif² adalah suatu pendekatan ilmiah yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah. Jadi penelitian kualitatif penelitian yang menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data

¹ Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv. hal.205.

² Ibid. hal.200.

yang berupa angka-angka. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan pengamatan, Metode Penelitian.

Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya, wawancara, dan dokumentasi pada obyek penelitian sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara rinci. Penelitian ini adalah deskriptif, karena tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini sangat tepat karena peneliti akan mendeskripsikan data bukan untuk mengukur data yang diperoleh. Sesuai dengan penelitian ini, nantinya peneliti akan mencari data-data deskriptif tentang penggunaan media *google sites* dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Labschool Sintang Tahun Pelajaran 2020/2021.

Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan, menurut peneliti untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian dilapangan dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti dilapangan mutlak diperlukan. Dengan kata lain kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas. Jenis penelitian kualitatif menggunakan data yang berdasar pada argumen. Argumen dalam data kualitatif bisa direpresentasikan dalam bentuk kata-kata dan kalimat, bukan angka sehingga tidak bisa dihitung.

Untuk bisa membuat argumen saat menggunakan jenis penelitian kualitatif peneliti dapat mengumpulkan hasil wawancara, analisis dokumen, diskusi hingga transkrip observasi. Bisa juga melampirkan data kualitatif berupa foto maupun sebuah rekaman video. Sugiono menyatakan bahwa: Metode penelitian kualitatif¹ adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Jenis penelitian ini bertujuan mengetahui sesuatu yang dibuktikan dalam bentuk riset tanpa memerhatikan manfaat. Penelitian ini dikerjakan tanpa memikirkan ujung praktis. Itulah mengapa penelitian ini tidak untuk digunakan khalayak umum.

Fokus utama jenis penelitian adalah kontinuitas dan integritas dari ilmu dan filosofi. Penelitian ini tidak memikirkan ada atau tidaknya hubungan dengan kejadian dalam masyarakat. Bahkan jalan pemikiran peneliti jenis ini bisa jadi tanpa memikirkan sudut pandang suatu penelitian. Hasil penelitian dasar ini berupa pengetahuan umum dan pengertiannya mengenai kaidah-kaidah suatu disiplin ilmu. Penelitian dasar, umumnya bisa memecahkan masalah tanpa ada pertimbangan efek sosial, ekonomi atau masyarakat.

Sampel menurut Suharsimi Arikunto² adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. dalam penelitian kualitatif peneliti adalah instrumen utama dalam penelitian kemudian dalam penelitian ini sampel adalah warga sekolah bisa kepala

¹ Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv. hal.9.

² Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. hal.100.

sekolah, guru, dan murid. Peneliti disini mempunyai dua sampel yaitu guru untuk mendapat data-data yang berhubungan dengan *google sites* yang mana guru sebagai pendidik mengetahui penggunaan media *google sites*. Peneliti menggali informasi secara mendalam melalui wawancara yang dan juga data-data didapatkan dari observasi lapangan serta semua itu didokumentasikan dalam bentuk gambar dan tabel observasi dan wawancara.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat penuh, artinya peneliti hanya bertindak dalam pengamatan fenomena atau tingkah laku informan yang peneliti amati. Dan kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya sebagai peneliti oleh informan, sehingga bisa dikatakan peneliti ini bersifat terbuka. Dengan kata lain sebelum penggalian data atau pengajuan pertanyaan-pertanyaan kepada informan dengan menggunakan metode observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Terlebih dahulu dijelaskan oleh peneliti kepada informan bahwa pertanyaan atau isian yang diajukan adalah berkaitan dengan kepentingan penelitian. Sedangkan masalah yang tidak kalah pentingnya adalah kehadiran peneliti di lapangan dilakukan beraskan pada kepatuhan terhadap segala aturan dan tata tertib pihak Madrasah Ibtidaiyah Ma`arif Labschool Sintang Kalbar agar tidak mengganggu aktivitas akademik madrasah dan juga sebagai bentuk penghormatan tata aturan yang berlaku.

Penelitian ini berlangsung mulai tanggal 09 Mei 2021 sampai dengan tanggal 01 Juni 2021. Sedangkan intensitas kehadiran peneliti di lokasi penelitian satu sampai tiga hari dalam satu pekan.

C. Lokasi Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Labschool Sintang merupakan pendidikan formal setingkat SD yang terletak di Jalan Akcaya 3 No. 35 Kelurahan Alai Sintang, dikelola oleh Badan Pelaksana Pendidikan Madrasah Tinggi Agama Islam Ma'arif Sintang berdasarkan izin operasional dari Kementerian Agama RI pada tanggal 9 Juni 2015. MIS Ma'arif Labschool Sintang digagas Muhammad Muhajir M.Pd.I yang kemudian disampaikan kepada pimpinan STAI Ma'arif Sintang, yaitu H. Sukhairi, M.Si. (Ketua), H. Sofyan Hamzah, M.M. (Ketua I), H. Anuar Akhmad, M.M. (Ketua II), M. Faisal, M.M.Pd. (Ketua III), dan civitas akademika Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'arif Sintang. Setelah disepakati, pimpinan STAI Ma'arif Sintang, H. Sukhairi menunjuk Muhammad Muhajir menjadi Ketua Tim Pendirian Labschool tersebut yang kemudian ditunjuk sebagai Kepala Madrasah sekaligus. MIS Ma'arif Labschool Sintang didirikan sebagai alternatif jawaban atas persoalan.

Pendidikan yang berkembang di masyarakat. Masyarakat selama ini selalu dihadapkan dengan dua pilihan dalam pendidikan: *Pertama*, jika masyarakat memilih pendidikan yang berbasis agama saja, maka konsekuensi yang diterima adalah ketidakmampuan lulusan tersebut di bidang sains (ilmu pengetahuan umum),

sementara ilmu umum sangat dibutuhkan untuk mengembangkan kehidupan yang lebih baik dan layak. *Kedua*, jika masyarakat memilih pendidikan yang berbasis sains (ilmu pengetahuan umum), maka konsekuensi yang diterima adalah kekurangmampuan lulusan pendidikan tersebut dalam bidang agama, padahal ilmu agama juga sangat dibutuhkan sebagai pengendali hidup di dunia maupun di akhirat.

Untuk menjawab tantangan tersebut, sejak awal berdiri MIS Ma'arif Labschool Sintang berkeinginan dan bercita-cita menjadi salah satu madrasah unggulan yang diperhitungkan minimal di wilayah Kabupaten Sintang dan sekitarnya. MIS Ma'arif Labschool Sintang selalu mencoba untuk mengembangkan dan berinovasi dalam hal pengembangan metode dan strategi pembelajaran, pengembangan kurikulum, manajemen madrasah, iklim pembelajaran, keterlibatan orangtua (paguyuban kelas dan *teach parenting classes*) serta kegiatan yang bersifat sosial ataupun lainnya dengan harapan dapat meningkatkan kualitas. MI Ma'arif Labschool Sintang mempunyai beberapa program seperti: Tahfiz Alquran, Salat Duha, Salat Zuhur Jamaah, Fun Learning Activities, Home Visiting, Bimtek Guru, EduWisata, Outbound dan lain-lain.

1. Visi

Menjadi madrasah terkemuka yang mencetak peserta didik berakhlak mulia, berprestasi dan unggul yang berwawasan global pada tahun 2023.

2. Misi

- a) Menanamkan akidah dan mengamalkan ajaran Islam ahlus-sunnah wal-jamaah.

- b) Mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual yang dimiliki peserta didik.
- c) Mengembangkan potensi sesuai bakat dan minat peserta didik berbasis *multiple intelligence*.
- d) Mengembangkan madrasah berkualitas berwawasan global yang berbasis dakwah.
- e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran secara optimal.
- f) Menjalani hubungan yang harmonis antara pendidik dan orangtua serta lembaga yang terkait.

3. Tujuan

- a) Memiliki kesadaran yang tinggi dalam melaksanakan kewajiban beribadah dan berperilaku sesuai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Meningkatkan jumlah lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan umum dan agama Islam secara seimbang.
- c) Meningkatkan prestasi dalam baik dalam bidang akademis maupun non akademis serta daya saing madrasah di tingkat kabupaten maupun nasional.
- d) Meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran melalui pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- e) Mengoptimalkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan.

4. Kurikulum Lembaga

Kurikulum muatan lembaga dikembangkan atas prinsip:

- a) Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik
- b) Keutuhan kompetensi
- c) Fleksibilitas jenis, bentuk, dan pengaturan waktu penyelenggaraan, dan kemanfaatan untuk kepentingan nasional dan menghadapi tantangan global. Dalam hal ini MI Ma'arif Labschool Sintang menetapkan mata pelajaran muatan lembaga dengan menambah jam belajar khusus.

5. Komite Sekolah

Semenjak diluncurkannya konsep Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah dalam sistem manajemen sekolah, Komite Madrasah sebagai organisasi mitra sekolah memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya turut serta mengembangkan pendidikan di sekolah. Kehadirannya tidak hanya sekedar sebagai stempel sekolah semata, khususnya dalam upaya memungut biaya dari orang tua siswa, namun lebih jauh Komite Madrasah harus dapat menjadi sebuah organisasi yang benar-benar dapat mewadahi dan menyalurkan aspirasi serta prakarsa dari masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan di sekolah serta dapat menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabel, dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu di sekolah.

D. Sumber Data

Data yang penulis gali dalam tulisan ini mencakup berbagai suber, mulai dari perorangan, instansi, karya tulis (buku, jurnal, dan skripsi), dan ada pula dari karya tulis digital.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Sugiyono menyatakan bahwa: teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data.³ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut pendapat Sugiyono menyatakan bahwa: observasi⁴ adalah teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam, dan responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung untuk menemukan fakta-fakta di lapangan. Instrumen yang digunakan peneliti adalah observasi nonpartisipan tidak terstruktur. Sifat instrumen yang tidak baku memudahkan peneliti untuk menggali informasi berkaitan dengan penilaian kinerja.

³ Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv. hal.224.

⁴ Ibid. hal.166.

2. Wawancara

Menurut pendapat Sugiyono⁵ menyatakan bahwa: wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dalam penelitian terjadi dimana peneliti sedang berbincang-bincang dengan narasumber dengan tujuan menggali informasi melalui pertanyaan-pertanyaan dan menggunakan teknik tertentu. Seperti hasil wawancara peneliti dengan guru Akidah Akhlaq Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Labschool Bapak Hamdi pertanyaan: bagaimana pemanfaatan *google sites* dalam pembelajaran? Jawaban: pemanfaatan *google sites* adalah menyimpan silabus, memberikan pengumuman, mengunduh dan melihat tugas siswa.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi⁶ adalah pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya. Dokumentasi adalah metode mengkaji dan mengolah data dari dokumen-dokumen yang sudah ada sebelumnya dan mendukung data penelitian. Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri historis. Menurut pendapat Sugiyono⁷ menyatakan bahwa: dokumen merupakan

⁵ Ibid. hal.231.

⁶ Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. hal.115.

⁷ Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv. hal.240.

catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Data yang dikumpulkan sebagian besar merupakan data kualitatif dan teknik analisis menggunakan teknik kualitatif. Teknik ini dipilih peneliti untuk menghasilkan data kualitatif, yaitu data yang tidak biasa dikategorikan secara statistik. Dalam penggunaa nanalisis kualitatif, maka pengintepretasian terhadap apa yang ditemukan dan pengambilan kesimpulan akhir menggunakan logika atau penalaran sistematis. Analisis kualitatif yang digunakan adalah model analisis interaktif, yaitu model analisis yang memerlukan tiga komponen beru pareduksi data, sajian data, serta penarikan kesimpulan/verifikasi dengan menggunakan *interactive mode* milik Sugiyono.

F. Analisis Data

Sugiono menjelaskan bahwa: Dalam penelitian kualitatif,⁸ teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kualitatif, maka teknik analisis data menggunakan medote statistik yang sudah tersedia. Misalnya akan menguji hipotesis hubungan antara dua variabel, bila datanya ordinal maka statistik yang digunakan adalah Korelasi Spearman Rank, sedang bila datanya inval atau ratio digunakan Korelasi Pearson Product Momen. Bila akan menguji

⁸ Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv. hal.243.

signifikansi komparasi data dua sampel, bila datanya nominal digunakan Chi Kuadrat. Selanjutnya bila akan menguji hipotesis komparatif lebih dari dua sampel, datanya interval, digunakan Analisis Varian.

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Sugiono menjelaskan bahwa: Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kualitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis⁹.

Berdasarkan hal tersebut diatas dapat dikemukakan di sini bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain. analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.

⁹ Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv.hal.244.

1. ReduksiData

Reduksi data adalah pemilihan data yang terkumpul selama melakukan penelitian. Data yang diperoleh dari lapangan ditulis dalam bentuk uraian yang merupakan rangkuman dari hasil wawancara dengan aspek-aspek yang ingin diketahui peneliti. Mereduksi data bisa diartikan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari pola dan temanya¹⁰. Dengan mereduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Proses reduksi berlangsung terus selama pelaksanaan penelitian bahkan peneliti memulai sebelum pengumpulan data dilakukan dan selesai sampai penelitian berakhir. Reduksi dimulai sewaktu peneliti memutuskan kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data yang digunakan. Selama pengumpulan data berlangsung, reduksi data dapat berupa membuat ringkasan, mengkode, memusatkan tema, membuat batas permasalahan, dan menulis memo.

2. PenyajianData

Penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.¹¹ Sajian ini merupakan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga bila dibacakan bisa mudah dipahami berbagai hal yang terjadi dan memungkinkan peneliti untuk berbuat sesuatu

¹⁰ Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv. hal.247.

¹¹ Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv. hal.249.

pada analisis ataupun tindakan lain berdasarkan pemahamannya tersebut. Sajian data ini harus mencakup ada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebagai pertanyaan penelitian, sehingga narasi yang tersaji merupakan deskripsi mengenai kondisi yang rinci untuk menceritakan dan menjawab setiap permasalahan yang ada. Sajian data selain dalam bentuk narasi kalimat, juga dapat meliputi berbagai jenis matriks, gambar atau skema, jaringan kerja, kaitan kegiatan, dan juga table sebagai pendukung narasinya. Dengan melihat suatu penyajian data, peneliti akan melihat apa yang terjadi dan memungkinkan untuk mengajarkan suatu analisis atau pun tindakan lain berdasarkan penelitian tersebut. Penyajian data yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan disini merupakan temuan baru dan belum pernah ada. Temuan masih berupa remang-remang dan menjadi jelas setelah diteliti.¹² Simpulan perlu diverifikasi agar cukup mantap dan benar-benar bisa dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu perlu dilakukan aktivitas pengulangan untuk tujuan pemantapan, penelusuran data kembali dengan cepat, mungkin sebagai akibat pikiran kedua yang timbul melintas pada peneliti pada waktu menulis sajian data dengan melihat kembali sebentar pada catatan lapangan.

¹² Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv. hal.253.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah, valid, reliabel, dan obyektif. Sugiono menjelaskan bahwa: Validitas¹³ merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Kalau dalam obyek penelitian terdapat warna merah, maka peneliti akan melaporkan bahwa pegawai bekerja dengan keras. Bila peneliti membuat laporan yang tidak sesuai dengan apa yang terjadi pada obyek, maka data tersebut dapat dinyatakan tidak valid.

Terdapat dua macam validitas penelitian, yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Kalau dalam desain penelitian dirancang untuk meneliti etos kerja pegawai, maka data yang diperoleh seharusnya adalah data yang akurat tentang etos kerja pegawai. Peneliti menjadi tidak valid, apabila yang ditemukan adalah motivasi kerja pegawai. Validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil. Bila sampel penelitian representatif, instrumen penelitian valid dan reliabel, cara mengumpulkan dan analisis data benar, maka penelitian akan memiliki validitas eksternal yang tinggi.

¹³Ibid. hal.267.

Dalam penelitian kualitatif, untuk mendapatkan data yang valid, reliabel dan obyektif, maka penelitian dilakukan dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel, dilakukan pada sampel yang mendekati jumlah populasi dan pengumpulan serta analisis data dilakukan dengan cara yang benar.

Sugiono menyatakan bahwa: Dalam penelitian kualitatif yang di uji adalah datanya.¹⁴ Oleh karena itu peneliti harus menunjukkan data yang valid sesuai dengan keadaan di lapangan supaya penguji dapat mendapatkan bukti yang valid dari peneliti.

Penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang di teliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada konsekuensi manusia, dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya. Oleh karena itu bila terdapat 10 peneliti dengan latar belakang yang berbeda meneliti pada obyek yang sama, akan mendapatkan 10 temuan, dan semuanya dinyatakan valid, kalau apa yang ditemukan itu tidak berbeda dengan kenyataan sesungguhnya yang terjadi pada obyek yang diteliti.

¹⁴ Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv. hal.268.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Permohonan Izin Penelitian

Penulis memulai penelitian dengan mengajukan surat permohonan izin melakukan penelitian, yang dialamatkan kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma`arif Labschool Sintang Kalbar pada tanggal 30 Maret 2021. Dan selanjutnya mendapat balasan pada tanggal 3 April 2021, penulis mendapat izin untuk melakukan penelitian.

2. Pemetaan Objek Penelitian

Setelah mendapatkan izin dari Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma`arif Labschool Sintang, penulis melanjutkan tahap penelitian dengan memetakan objek penelitian. Hal ini bertujuan supaya penulis tidak kehilangan fokus penelitian ketika sudah berada di lapangan.

3. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian penulis laksanakan efektif mulai tanggal 09 Mei 2021 sampai dengan tanggal 01 Juni 2021. Penulis melakukan penelitian dengan turun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan observasi. Alhamdulillah pelaksanaan penelitian berjalan dengan lancar tanpa hambatan.

4. Melakukan Membercheck

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data nya valid, sehingga

semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus mengubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberi oleh pemberi data. Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

Pelaksanaan *membercheck* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan. Caranya dapat dilakukan secara individual, dengan cara peneliti datang kepada pemberi data, atau melalui forum diskusi kelompok, peneliti menyampaikan temuan kepada sekelompok pemberi data. Dalam diskusi kelompok tersebut, mungkin ada data yang disepakati, ditambah atau dikurangi atau ditolak oleh pemberi data. Setelah data disepakati bersama, maka pemberi data diminta untuk menandatangani, supaya lebih otentik. Selain itu juga sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *membercheck*.

5. Pengumpulan Data dari Sumber Lain

Dalam hal ini, selain menggali data darilapangan peneliti juga menggali data dari berbagai sumber, mulai dari karya ilmiah berupa buku dan juga karya ilmiah berupa *website*. Hal ini penulis lakukan guna melengkapi referensi yang penulis butuhkan.

6. Penyusunan Hasil Penelitian

Tahapan menyusun hasil penelitian ini penulis lakukan seiring berjalannya penelitian. Penulis memulai melakukan penyusunan sesuai periode penelitian, dan terus berlanjut hingga penelitian selesai.

7. Bimbingan dan Penyempurnaan

Bimbingan bersama dosen pembimbing penulis lakukan karena selain sebagai syarat juga penulis jadikan sebagai koreksi dalam setiap Bab nya. Hal ini penulis lakukan hingga menjelang tulisan ini diujikan.

